



---

## **Efektivitas *Self-Regulated Learning* Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring**

**Felix Trisuko Nugroho<sup>1</sup>, Zita Deni Pratiwi<sup>2</sup>, Juliane Maria Jeanette Clarisa Padjo<sup>3</sup>**

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya<sup>1,2,3</sup>

Email : [felixnugroho4@gmail.com](mailto:felixnugroho4@gmail.com), [zitadeni78@gmail.com](mailto:zitadeni78@gmail.com), [jaesbux@gmail.com](mailto:jaesbux@gmail.com)

---

Received: 2022-07-16; Accepted: 2022-08-19; Published: 2022-08-31

---

### **Abstrak**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self-regulated learning* terhadap peningkatan akademik mahasiswa dalam pembelajaran daring. Desain penelitian ini adalah *pre-experiment* dengan dua kelompok yang dipilih secara random. Subjek yang digunakan dalam penelitian berjumlah 54 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan metode *self-report*, *literature review*, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan uji *Independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan materi *self-regulated learning* memiliki peningkatan indeks prestasi akademik (IP) yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hasil analisis data menunjukkan nilai  $p < 0,003$ . Kelompok eksperimen yang diberi perlakuan memiliki nilai rata-rata indeks prestasi (IP) dalam pembelajaran daring lebih tinggi dengan rerata mean = 2,78, sedangkan kelompok kontrol dengan rerata mean = 2,47.

**Kata Kunci:** *Self-Regulated Learning; Prestasi Akademik; Pembelajaran Daring.*

---

### **Abstract**

*The study aims to know the effect of self-regulated learning on developing student academic achievement in online learning. The design of this research was a pre-experiment with two random groups. The research subjects were 54 students. The methods of collecting data were self-report, literature review, and documentation. Data analysis used an independent sample t-test. The results of the study showed that the experimental group that was treated with self-regulated learning material had a higher increase in academic achievement index (GPA) compared to the control group that was not treated. The results of data analysis show a p value <0.003. The experimental group that was given treatment had a higher grade point average in online learning with a mean = 2.78, while the control group that was not treated had a mean value = 2.47.*

**Keywords:** *Self-Regulated Learning; Academic Achievement; Online Learning.*

---

## PENDAHULUAN

Penyebaran pandemi Covid-19 telah sampai di Indonesia. Penanganan percepatan pandemi melalui Gugus Tugas Covid-19 menjabarkan data jumlah kasus positif meningkat 114 orang per hari. Jumlah kasus positif virus Covid-19 mencapai 1.528 kasus pada tanggal 31 Maret 2020. Ini berarti bahwa setiap harinya kasus semakin terus bertambah di Indonesia. Dikarenakan kasus yang terus bertambah Pemerintah Indonesia memberlakukan *social distancing* pada setiap masyarakat.

Dengan fenomena penyebaran virus Covid-19 memunculkan kebijakan pembelajaran daring yang dimulai sejak Maret 2020. Kebijakan pembelajaran daring pun disebut sebagai alternatif untuk keberlangsungan pembelajaran (Pamungkas & Wahyudi, 2020). Banyaknya masalah yang ditemui selama masa pembelajaran daring menjadi tantangan dan hambatan bagi pelajar (Wicaksono, 2020). Perubahan proses belajar ini membutuhkan penyesuaian bagi pelajar untuk dapat memahami pelajaran dengan baik dan sangat berpengaruh terhadap peningkatan indeks prestasi akademik (IP) mahasiswa.

Prestasi akademik mahasiswa dalam pembelajaran daring dipandang sebagai salah satu problem yang kompleks. Hal ini merujuk pada kemampuan mahasiswa dalam mempersepsikan diri, penyelesaian tugas, memiliki harapan/tujuan dan mencapai kesuksesan, strategi pemikiran (kognisi) dalam memperdalam pengetahuan, dan pengaturan diri, gender, pola pengasuhan orang tua, status keluarga, kinerja dan sikap individu terhadap pendidikannya (Clemons, 2008). Bloom (dalam Hawadi, 2006) mengemukakan bahwa indeks prestasi (IP) akademik atau prestasi belajar mahasiswa dapat dipantau melalui pembelajaran yang terencana oleh mahasiswa dan meningkatkan pemikiran (kognisi), memperluas pemahaman, dan pengaplikasian, memperdalam daya analisis, pelaksanaan sintesis dan teknik evaluasi. Chung (2002) juga menyatakan bahwa strategi belajar dapat digunakan dengan memberikan kontrol dan meningkatkan strategi yang diatur sendiri (*self-regulated*). Dengan demikian, prestasi belajar atau peningkatan indeks prestasi akademik harus dibarengi dengan perencanaan yang kreatif dan inovatif, konstruktif dalam mengembangkan ide dan gagasan, serta pengaturan diri (*self-regulated*) (Montalvo & Tores, 2004).

Hasil penelitian Ratnafuri & Muslihati (2020) menunjukkan bahwa strategi *self-regulated learning* memberikan dampak yang efektif untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa melalui pembelajaran daring di masa pandemi. Bandura (dalam Azmi, 2016) menyatakan bahwa *self-regulated learning* adalah sebuah strategi yang diukur melalui aspek pribadi (*person*), perilaku (*behavior*), dan lingkungan (*environment*). Pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat Zimmerman (2022) bahwa *self-regulated learning* dilakukan untuk membentuk pengendalian diri yang didasarkan pada pikiran, afektif, dan perilaku yang ditujukan mencapai peningkatan prestasi akademik.

Individu dalam menerapkan regulasi diri dengan berbagai tahap pembelajaran, dan mampu bereksplorasi dan menerapkan pada strategi regulasi diri dalam belajar. Menurut Pintrich (Wolters, et.al, 2003) pengaturan diri dalam strategi pembelajaran mencakup tiga model, yakni (1) strategi regulasi kognitif yang berkaitan penyerapan informasi pengetahuan merencanakan jenis kegiatan metakognitif yang digunakan individu untuk penyesuaian diri dan mengatur alur berpikirnya, sederhana dalam merancang strategi, meningkat dan terarah pada strategi yang lebih kompleks (Cobb, 2003); (2) strategi regulasi motivasional (Wolters, et.al, 2003) meliputi tujuh strategi, yaitu memahami konsekuensi diri, dapat mengelola struktur lingkungan (*environmental structuring*), orientasi topik pembelajaran, memperluas motivasi

ekstrinsik (*extrinsic self-talk*), berorientasi pada kemampuan diri (*relative ability self-talk*), motivasi intrinsik diperdalam, dan mengembangkan relevansi pribadi (*relevance enhancement*); dan (3) regulasi *behavioral* sebagai bentuk strategi peningkatan indeks prestasi akademik dengan aspek regulasi diri yang melibatkan berbagai usaha individu untuk kontrol diri dan tindakan, dan mengerti dan memahami perilakunya sendiri (Pintrich, 2004). Strategi regulasi *behavioral* bersifat intensif dan dapat diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran; mengatur usaha dan kemauan (*effort regulation*), pengelolaan waktu dan lingkungan belajar (*regulating time and study environment*) serta pencarian bantuan (*help-seeking*).

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi *self-regulated learning* mengacu pada Pintrich (1995) melibatkan pengendalian diri yang aktif yang diarahkan pada tujuan, perilaku, motivasi dan kognisi dalam pembelajaran akademik siswa. Sementara itu, Woolfolk dalam Ulum (2016) faktor yang dapat mempengaruhi *self-regulated learning* adalah pengetahuan, motivasi dan disiplin diri atau kemauan diri. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan Savira & Suharsono (2013) bahwa mahasiswa yang terampil dalam menerapkan strategi untuk mencapai tujuan, memiliki motivasi tinggi, dan mampu berpikir terbuka, memiliki pikiran positif, dan terus meningkatkan karakteristik diri merupakan perwujudan dari individu yang menerapkan *self-regulated learning* secara optimal. Penerapan materi *self-regulated learning* pada individu diindikasikan tinggi, maka semakin tinggi indeks prestasi akademik yang dimiliki.

Piaget (dalam Ibda, 2015) mengemukakan usia masa remaja telah mencapai tahap operasional formal ditandai dengan pola berpikir secara abstrak, kemampuan idealis, merencanakan strategi, dan dapat memprediksi kemungkinan yang terjadi di masa depan. Individu yang berada pada tahap operasional formal memiliki pemecahan masalah yang baik. Usia mahasiswa masuk dalam tahap operasional formal yang mengalami perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik menjadi lebih baik dan mampu mengatur diri sendiri untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi, termasuk tugas akademik. Akan tetapi, pada kenyataannya masih terdapat mahasiswa yang mengalami permasalahan dalam mengatur diri dan menjalankan tugas akademik walaupun mahasiswa mengikuti pembelajaran secara daring.

Melihat dari fenomena yang terjadi, tujuan dari penelitian ini mengetahui gambaran penerapan *self-regulated learning* pada mahasiswa FKIP; (2) membuktikan *self-regulated learning* sebagai strategi belajar yang efektif pada mahasiswa FKIP melalui pembelajaran daring.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Desain penelitian menggunakan *pre-eksperimen* dua kelompok secara *random assignment*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FKIP Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya angkatan 2020. Sampel penelitian dipilih secara purposive, yakni mahasiswa yang memiliki Indeks Prestasi (IP) di bawah 3,00 dan secara sukarela menjadi subjek penelitian. Jumlah mahasiswa yang dipilih sebagai subjek dalam penelitian sebesar 54 mahasiswa (21 laki-laki dan 33 perempuan) dengan rentang IP dari 1,90 hingga 2,99.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *self-report*, *literatur review* yang bersumber dari artikel/karya ilmiah, buku yang terdigitalisasi dan sumber lain yang mendukung dan relevan dengan masalah, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan perlakuan dengan topik "*Self-Regulated Learning (SRL)*" terkait peningkatan indeks prestasi akademik (IP) mahasiswa melalui pembelajaran daring mencakup: *self-efficacy*, metakognisi,

manajemen waktu, effort regulation, pemikiran kritis, elaborasi, dan pencarian bantuan (Broadbent, 2017; Broadbent & Poon, 2015; Cho & Shen, 2013; Dunn, Rakes, & Rakes, 2014; Yulanda, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self-regulated learning* dapat meningkatkan indeks prestasi akademik melalui pembelajaran daring, kemudian diuji dan dianalisis dengan uji beda (*Independent sample t-test*) dan penafsiran pada hasil statistik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan hasil pada data uji deskriptif statistik dapat diketahui nilai indeks prestasi akademik pada kelompok eksperimen dengan perlakuan menunjukkan hasil skor lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hasil data penelitian dapat dilihat pada skor kelompok eksperimen dengan rerata mean 2,78; skor minimum 2,00 dan skor maksimum 3,45; dan SD 0,32, sedangkan kelompok kontrol dengan rerata mean 2,47, skor minimum 1,40 dan skor maksimum 3,35 dan skor SD 0,41. Berikutnya tampak pada hasil uji hipotesis dengan menggunakan *Independent sample t-test*, diperoleh nilai  $t = 3,088$  dengan taraf signifikansi  $p$  (sig.2 tailed) = 0.003. Oleh karena nilai  $p < 0,005$ , maka hipotesis terbukti diterima. Hasil ini menyatakan terdapat perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan nilai peningkatan prestasi akademik yang signifikan dalam pembelajaran daring ketika diberikan perlakuan dengan materi *self-regulated learning*. Dimana kelompok eksperimen mendapat perlakuan memiliki nilai indeks prestasi akademik (IP) dengan rerata mean 2,78 lebih tinggi, dan kelompok kontrol dengan rerata mean 2,47. Hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi; “Terdapat pengaruh pada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan materi *self-regulated learning* (kelompok eksperimen) terhadap peningkatan prestasi akademik” diterima.

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini menegaskan bahwa kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan materi *self-regulated learning* menunjukkan adanya perubahan dan mengalami peningkatan indeks prestasi akademik lebih tinggi. Sedangkan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan menunjukkan indeks prestasi akademik yang cukup. Pemberian perlakuan dengan materi *self-regulated learning* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik melalui pembelajaran daring pada mahasiswa. Hasil penelitian terdahulu menemukan bahwa tidak ada pengaruh antara perbedaan gender atau tingkat pendidikan pada mahasiswa dengan strategi *self-regulated learning* dalam lingkungan pembelajaran daring (Lim, Morris, & Kupritz, 2007; Yukselturk & Bulut, 2009). Tetapi, mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar daring cenderung memiliki strategi pembelajaran yang lebih efektif. Mahasiswa dapat memajemen waktu belajar, meningkatkan motivasi diri, memiliki penguasaan teknologi dan kepuasan pembelajaran yang terus meningkat (Wang, Shannon, & Ross, 2013).

Demikian juga temuan penelitian ini memberikan gambaran yang nyata dan faktual bahwa indeks prestasi akademik melalui pembelajaran daring tidak hanya dikontrol dari aspek internal, tetapi aspek eksternal juga membutuhkan pengaturan diri (*self-regulated*). Proses belajar yang strategis harus dipahami sebagai proses perubahan aktif, membangun konstruktivisme, dan pengaturan diri (Chung, 2002). *Self-efficacy* atau efikasi diri merupakan faktor prediksi yang paling berpengaruh atas pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen dengan materi *self-regulated learning* (Panadero, 2017). *Self-efficacy* didefinisikan sebagai keyakinan seseorang untuk berhasil dalam pembelajaran yang ditekuninya (Cho & Shen, 2013; Yulanda, 2017). Dalam hal ini dibuktikan bahwa mahasiswa sangat percaya diri, dan yakin hasil

pembelajarannya mengalami peningkatan karena telah belajar dengan giat dan melakukan perubahan strategi belajar yang baik.

Metakognisi juga memberikan pengaruh prediksi yang untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Metakognisi merupakan kemampuan untuk mengendalikan pikiran secara sadar (Broadbent & Poon, 2015; Cho & Shen, 2013). Contohnya, mahasiswa sulit memahami materi yang diberikan melalui *Learning Management System* (LMS) yang diberikan oleh dosen, dengan sadar ia berusaha untuk mencari tahu maksud dari isi materi tersebut. Strategi metakognisi meliputi; a) menetapkan tujuan dalam pembelajaran, mahasiswa dapat lebih fokus pada usaha yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan (Cho & Shen, 2013; Kizilcec et al., 2017). Sedangkan, perencanaan strategis lebih berfokus pada merencanakan kegiatan dengan urutan waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran (Kizilcec et al., 2017); (b) *self-monitoring* dilakukan pemantauan proses berpikir mahasiswa; dan (c) Penilaian diri mengacu pada sikap menilai kinerja pembelajaran individu dengan membandingkan kinerja sebelumnya ataupun kinerja orang lain (Kizilcec et al., 2017; Panadero, 2017).

Faktor prediksi lain yang memberikan pengaruh adalah manajemen waktu. Contohnya mahasiswa membuat jadwal perencanaan mingguan, membuat daftar tugas dan memprioritaskannya, merancang perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang dengan menggunakan buku harian. Pemikiran kritis juga dilakukan dalam memberikan perlakuan, bentuknya kegiatannya adalah kemampuan mahasiswa untuk memilah informasi- informasi yang didapat dari pembelajaran dengan cermat (Broadbent & Poon, 2015; Dunn et al., 2014). Contohnya, mahasiswa membuat alternatif setelah membaca materi seperti kesimpulan. Elaborasi dilatihkan guna merangsang kemampuan mahasiswa untuk dapat memperluas pengetahuan dengan menghubungkan informasi sebelumnya dengan materi baru yakni, mahasiswa mencoba untuk menghubungkan materi baru didapat dengan apa yang telah diketahui. Dan yang terakhir metode pencarian bantuan juga dipraktekkan sebagai upaya untuk meminta bantuan orang lain seperti dosen, teman, orangtua untuk dapat memahami materi tersebut. Sebagai contohnya adalah mahasiswa mencoba untuk mengirim email kepada dosen untuk meminta penjelasan dari materi pembelajaran. Dengan demikian, siswa yang mengikuti pembelajaran daring lebih dapat memanfaatkan waktu dengan baik, menyadari perilaku belajar, sangat kritis dalam menelaah materi pembelajaran dan tekun dalam memahami materi pembelajaran walaupun tantangan yang dihadapi cenderung untuk berhasil meningkatkan prestasi akademik dalam situasi belajar daring. *Self regulated-learning* dapat menjadi cara yang tepat untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa dalam pembelajaran jika dirancang dengan benar.

Penerapan *strategi self-regulated learning* yang mendukung peningkatan prestasi akademik dalam pembelajaran daring diyakini dapat memberikan pengaruh positif dan meningkatkan persepsi motivasi pada mahasiswa. Berdasarkan penelitian Chang (2005) pelajar merasakan bahwa mereka lebih percaya diri, lebih tertantang, dan lebih menghargai apa yang telah mereka kerjakan serta lebih merasa bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri. Individu yang menerapkan strategi belajar yang baik sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik yang baik, secara sadar dan penuh tanggung jawab, strategi belajar yang efektif dan mengaplikasikan *self-regulated learning* secara optimal.

Berdasarkan hasil data analisis *self-report* ditemukan subjek penelitian dalam kelompok eksperimen ketika diberi perlakuan, mendukung dan membuktikan diterimanya hipotesis

penelitian ini. Perlakuan dengan materi *self-regulated learning* subjek merangkum beberapa permasalahan yang dialami, yakni memiliki motivasi rendah, malas belajar, tidak memiliki kepercayaan diri, menunda mengerjakan tugas kuliah, terlambat mengumpulkan tugas, kurang fokus terhadap materi perkuliahan, merasa kabur terhadap tujuan belajar, manajemen waktu belajar yang buruk, datang terlambat dan sering tidak masuk kuliah dalam pembelajaran daring. Tetapi kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan pada saat pelaksanaan evaluasi dan tindak lanjut subjek penelitian dapat mengaplikasikan fase-fase strategi belajar yang didasarkan pada regulasi diri.

## KESIMPULAN

Strategi *self-regulated learning* menjadi salah satu strategi untuk membantu mahasiswa terlibat secara aktif dan partisipatif melalui pembelajaran daring yang digunakan untuk mengelola diri, menemukan motivasi, dan kepercayaan diri. Dalam situasi pandemi, pembelajaran daring pada semua mahasiswa perguruan tinggi dan menerapkan *social distancing* yang cukup ketat. Situasi yang darurat seperti ini mahasiswa perlu menyesuaikan diri dalam menyusun strategi pembelajaran dan memiliki pengaturan diri yang baik. Seluruh mahasiswa di Indonesia memiliki tingkat kemandirian belajar yang cukup baik, dapat dilihat dari sikap tanggung jawab, disiplin, serta memiliki inisiatif dan motivasi yang tinggi untuk belajar. Dalam studi literatur ini peneliti menemukan tujuh strategi *self-regulated learning* terkait prestasi akademik dalam pembelajaran daring: *self-efficacy*, metakognisi, manajemen waktu, pemikiran kritis, elaborasi, dan pencarian bantuan.

Selain itu, peneliti dengan hasil penelitian ini, penelitian menyarankan kepada subjek penelitian dengan indeks prestasi akademik tinggi setelah menerima perlakuan, dapat menerapkan secara kontinuitas *self-regulated learning* selama pembelajaran daring berlangsung dan ketika memasuki pembelajaran secara *offline*. Sedangkan subjek penelitian dengan nilai indeks prestasi akademiknya rendah dan tidak mendapat perlakuan, ditengarai memiliki kompleksitas permasalahan yang lain, disarankan bersikap terbuka dan memiliki keyakinan diri untuk menerapkan strategi *self-regulated learning* sehingga dapat menyelesaikan permasalahannya, berlatih mengerjakan tugas kuliah dan belajar materi yang belum diajarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Broadbent, J. (2017). Comparing Online and Blended Learner's Self-Regulated Learning Strategies And Academic Performance. *The Internet and Higher Education*, 33, 24–32. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2017.01.004>
- Broadbent, J., & Poon, W. L. (2015). Self-Regulated Learning Strategies & Academic Achievement in Online Higher Education Learning Environments: A Systematic Review. *The Internet and Higher Education*, 27, 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2015.04.007>
- Chang, M.-M. (2005). Applying Self-Regulated Learning Strategies in a Web-Based Instruction—An Investigation of Motivation Perception. *Computer Assisted Language Learning*, 18(3), 217–230. <https://doi.org/10.1080/09588220500178939>
- Cho, M.-H., & Shen, D. (2013). Self-Regulation in Online Learning. *Distance Education*, 34(3), 290–301. <https://doi.org/10.1080/01587919.2013.835770>
- Chung, M.K. (2000). The development of self-regulated learning. *The Institute of Asia Pasific Education Development*, 1, (1), 55-56.

- Clemons, T.L. (2008). Underachieving gifted students: A social cognitive model. The National Research Centre on The Gifted and talented. Universitay of Virginia.
- Dunn, K. E., Rakes, G. C., & Rakes, T. A. (2014). Influence of Academic Self-Regulation, Critical Thinking, and Age on Online Graduate Students' Academic Help-Seeking. *Distance Education*, 35(1), 75–89. <https://doi.org/10.1080/01587919.2014.891426>
- Hawadi, A. (2006). *Akselerasi*. Jakarta: Grasindo
- Kizilcec, R. F., Pérez-Sanagustín, M., & Maldonado, J. J. (2017). SelfRegulated Learning Strategies Predict Learner Behavior and Goal Attainment in Massive Open Online Courses. *Computers & Education*, 104, 18–33. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2016.10.001>
- Lim, D. H., Morris, M. L., & Kupritz, V. W. (2007). Online vs. Blended Learning: Differences in Instructional Outcomes and Learner Satisfaction. *Journal of Asynchronous Learning Networks*, 11(2), 27–42. Retrieved from <https://www.learntechlib.org/p/104046/>
- Montalvo, F.T., Torres, M.C.G. (2004). Self-regulated learning: Current and Future Directions. Spain: Departement of Education: University de Navarra. *Electronic Journal of Receach in Educational Psychology*, 2 (1), [http://www.investigacionicopedagogica.org/revista/articulos/3/english/Art\\_3\\_27](http://www.investigacionicopedagogica.org/revista/articulos/3/english/Art_3_27).
- Pamungkas, A. H., & Wahyudi, W. A. (2020). Covid-19, Family, and Information Literacy. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 8(1), 83–91. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v8i1.395>
- Panadero, E. (2017). A Review of Self-Regulated Learning: Six Models and Four Directions for Research. *Frontiers in Psychology*, 8, 1–28. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.00422>
- Pintrich, P. R. (1995). Understanding Self-Regulated Learning. *New Directions for Teaching and Learning*, 63, 3–12. <https://doi.org/10.1002/tl.37219956304>
- Ratnafuri, I., & Muslihati, M. (2020). Efektifitas Pelatihan Self Regulated Learning dalam Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Ketuntasan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Mengukuhkan Eksistensi Peran BK Pasca Pandemi Covid-19 Di Berbagai Setting Pendidikan*, 16–22. Malang: Universitas Negeri Malang. Retrieved from <http://conference.um.ac.id/index.php/bk2/article/view/75>
- Wang, C.-H., Shannon, D. M., & Ross, M. E. (2013). Students' Characteristics, Self-Regulated Learning, Technology Self-Efficacy, and Course Outcomes in Online Learning. *Distance Education*, 34(3), 302–323. <https://doi.org/10.1080/01587919.2013.835779>
- Wicaksono. (2020, October 16). Pendidikan Indonesia Kala Pandemi, Persoalan yang Lebih Besar daripada Sekadar Kuota Internet. *Liputan6.Com*. Retrieved from <https://www.liputan6.com/news/read/4383685/special-contentpendidikan-indonesia-kala-pandemi-persoalan-yang-lebih-besardaripada-sekadar-kuota-internet>
- Wolters, C.A, Pintrich,P.R.,& Karabenick,S.A. (2003). *Assesing Academic Selfregulated Learning*. Prepared for the Conference on Indicators of Positive Development:ChildTrends. [http://www.childtrends.org/Files/Child\\_Trends2003\\_03\\_12\\_PD\\_PDConfWPK.pd](http://www.childtrends.org/Files/Child_Trends2003_03_12_PD_PDConfWPK.pd)
- Yukselturk, E., & Bulut, S. (2009). Gender Differences in Self-Regulated Online Learning Environment. *Technology Support for Self-Organized Learners*, 12(3), 12–22. Retrieved from <https://www.jstor.org/stable/jeductechsoci.12.3.12>

- Yulanda, N. (2017). Pentingnya Self Regulated Learning Bagi Peserta Didik dalam Penggunaan Gadget. *Research and Development Journal of Education*, 3(2), 164–171. <https://doi.org/10.30998/rdje.v3i2.2013>
- Zimmerman, B. J. (2022). Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview. *Theory Into Practice*, 41(2), 64–70. [https://doi.org/10.1207/s15430421tip4102\\_2](https://doi.org/10.1207/s15430421tip4102_2)